

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan analisis dari beberapa bab terdahulu, maka penulis akan menyimpulkan sebagai jawaban akhir dari pokok-pokok permasalahan sebagai berikut:

1. Metode hisab arah kiblat Syekh Muhammad Thahir Jalaluddin al-Minangkabawi dalam kitab *Pati Kiraan pada Menentukan Waktu yang Lima dan Hala Kiblat dengan Logaritma* dan hisab arah kiblat K. H Zubair Umar al-Jailani dalam kitab *al-Khulashah al-Wafiyah* menggunakan logaritma. Terdapat perbedaan dari keduanya, baik metode perhitungan maupun data-data yang terdapat dalam kedua kitab tersebut. Data-data dalam kedua kitab ini berbeda dengan data hisab kontemporer. Syekh Muhammad Thahir, perhitungannya lebih rinci namun lebih rumit dibandingkan perhitungan K. H Zubair yang lebih sederhana dan lebih mudah dipahami.
2. Setelah menghitung menggunakan data yang sama, metode hisab arah kiblat Syekh Muhammad Thahir Jalaluddin al-Minangkabawi dalam kitabnya *Pati Kiraan pada Menentukan Waktu yang Lima dan Hala Kiblat dengan Logaritma* sudah termasuk akurat, berdasarkan hasil perhitungan arah kiblat untuk daerah Padang yaitu $23^{\circ} 46' 46.8''$ BU, perbedaannya dengan hisab kontemporer adalah $00^{\circ} 55' 21.12''$, jika

dihitung jarak sebenarnya di bumi adalah 102 km, sudah berpangkal pada teori heliosentris, dan kitab ini bisa dikategorikan kepada kitab *hakiki tahkiki*, karena hasil perhitungannya tidak terlalu jauh berbeda dengan hasil perhitungan hisab kontemporer. Metode hisab arah kiblat K. H Zubair Umar al-Jailani dalam kitabnya *al-Khulashah al-Wafiyyah* lebih akurat dibandingkan dengan kitab Syekh Muhammad Thahir Jalaluddin, dengan hasil perhitungan arah kiblat untuk daerah Padang yaitu $24^{\circ} 39' 18.42''$ BU, perbedaannya dengan hisab kontemporer adalah $00^{\circ} 02' 49.5''$, jika dihitunga jarak sebenarnya di bumi adalah 5 km. Kitab *al-Khulashah al-Wafiyyah* juga dikategorikan kepada hisab *hakiki tahkiki*. Hasil perhitungan arah kiblat dalam kitab yang juga sudah berpangkal pada teori heliosentris ini hanya berbeda sedikit dengan hasil perhitungan hisab kontemporer.

B. Saran-saran

1. Kitab *Pati Kiraan pada Menentukan Waktu yang Lima dan Hala Kiblat dengan Logaritma* dan kitab *al-Khulashah al-Wafiyyah* masih relevan untuk dijadikan pedoman dalam penentuan arah kiblat, namun jika ada yang lebih akurat dari pada kedua kitab ini, sebaiknya digunakan yang lebih akurat tersebut.
2. Meskipun sudah ada metode dan penentuan arah kiblat yang lebih mudah dan praktis, namun hendaknya metode–metode yang terdapat dalam

kitab- kitab falak terdahulu tetap dipelajari dan dilestarikan, sebagai khazanah keilmuan yang sangat penting.

C. Penutup

Syukur alhamdulillah kepada Allah Swt penulis ucapkan sebagai ungkapan rasa syukur karena telah menyelesaikan skripsi ini. Meskipun telah berupaya dengan optimal, penulis yakin masih ada kekurangan dan kelemahan skripsi ini dari berbagai sisi. Namun demikian penulis berdo'a dan berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan para pembaca pada umumnya.

Atas saran, masukan, dan kritik yang konstruktif demi kebaikan dan kesempurnaan tulisan ini, penulis ucapkan terimakasih.